

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat potensi kerawanan banjir bandang yang ada di Kecamatan Harian sangat beragam, mulai dari potensi rendah, sedang dan tinggi. Tingkat potensi kerawanan banjir bandang rendah seluas 30.511,01 Ha atau 51,31% dari luas wilayah Kecamatan Harian. Tingkat potensi kerawanan banjir bandang sedang seluas 23.574,08 Ha atau 39,65% dari luas Kecamatan Harian. Tingkat potensi kerawanan banjir bandang tinggi seluas 5.369,91 Ha atau 9,04% dari luas Kecamatan Harian.
2. Persebaran potensi kerawanan banjir bandang berbeda-beda pada semua desa yang ada di Kecamatan Harian. Potensi kerawanan banjir bandang rendah yaitu Desa Partungko Naginjang, Desa Hariara Pintu dan Desa Hutagalung. Potensi kerawanan banjir bandang sedang yaitu mencakup Desa Dolok Raja, Desa Siparmahan, Desa Janji Martahan, Desa Hariara Pohan, Desa Turpuk Limbong, Desa Sosor Dolok, Desa Turpuk Sihotang, Desa Turpuk Sagalah dan Desa Sampur Toba. Potensi banjir bandang tinggi yaitu ada pada Desa Turpuk Malau.
3. Kawasan wilayah yang ada di Kecamatan Harian cenderung memiliki kemiringan lereng yang curam serta sering terjadi kebakaran hutan dan penebangan pohon di perkebunan PT. Toba Lestari dengan cakupan yang luas di Hulu menjadi faktor utama terjadinya bencana banjir bandang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada diatas maka diajukan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi pemerintah setempat

Banjir bandang merupakan sebuah bencana alam yang dapat memberikan kerugian materi bahkan korban jiwa kepada masyarakat. Perlu dilakukan berbagai pencegahan dan pengendalian terhadap pemeliharaan lingkungan hidup dengan pengelolaan hutan lindung, mempertimbangkan pembukaan lahan pada hutan produksi. Pemerintah perlu mempertimbangkan kembali terhadap alih fungsi lahan terhadap pembangunan sarana prasarana pemerintah dan pariwisata. Perlunya pemasangan rambu-rambu rawan terhadap banjir bandang di sepanjang kawasan permukiman yang ada di bawah Bukit Barisan Sumatera atau Tele. Kepada pemerintahan yang ada di Kecamatan Harian dihimbau untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kerawanan banjir bandang mengingat Kecamatan Harian memiliki potensi fisik terhadap terjadinya banjir bandang.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada para peneliti selanjutnya untuk melakukan studi lanjutan terhadap kerawanan banjir bandang di Kecamatan Harian dan mengembangkan parameter pengukuran terhadap potensi kerawanan banjir bandang dari peneliti sebelumnya.